

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Yuliyati (2014), sastra adalah hasil cipta manusia dengan menggunakan media bahasa tertulis maupun lisan, bersifat imajinatif, disampaikan secara khas, dan mengandung pesan yang bersifat relatif.

Novel merupakan karya sastra yang berbentuk cerita rekaan dalam bentuk karangan panjang yang mengisahkan hidup seseorang yang dianggap berkesan. Selain itu, novel akan mengandung serangkaian cerita kehidupan tokoh dan orang-orang di sekitarnya yang diceritakan dengan menonjolkan watak juga sifat setiap pelaku cerita di dalamnya (Tamara, 2021).

Menurut Kosasih (2008:54), novel berasal dari bahasa Italia, yaitu novella yang berarti ‘sebuah barang baru yang kecil’. Dalam perkembangannya, novel diartikan sebagai sebuah karya sastra dalam bentuk prosa. Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Kisah novel berawal dari kemunculan persoalan yang dialami oleh tokoh hingga tahap penyelesaiannya.

Sebagaimana hal tersebut, dapat dikatakan bahwa novel sebagai karya sastra merupakan hasil olah pikir seorang sastrawan untuk menggambarkan atau menceritakan suatu kejadian baik di masa lampau, masa kini atau masa datang sesuai dengan imajinasinya. Keberadaan karya sastra sangat ditentukan oleh kemampuan sastrawan untuk menyampaikan hasil olah pikir tersebut ke masyarakat melalui media elektronik maupun media cetak. Oleh karena itu kepuasan batin dan kenikmatan para pembaca akan menjadi tumpuan harapan di samping sebagai sarana penyampaian pesan moral kepada masyarakat akan realitas kehidupan.

Menurut Muhri (2016:9-10). Periodisasi dalam tulisan ini dibagi menjadi tiga bagian besar yaitu sastra lama, sastra peralihan, dan sastra baru. Periodisasi ini digunakan sebagian besar penulis sejarah sastra yang ada kecuali yang tidak mengakui sastra sebelum kemerdekaan. Meskipun menggunakan periodisasi yang sama kategori sastra yang dimasukkan dalam periodeperiode tersebut berbeda. Akan tetapi berikut akan dihadirkan periodisasi-periodisasi yang dilakukan oleh penulis-penulis sejarah sastra.

1. Masa Animisme-Dinamisme
2. Masa Hindu

3. Masa Islam

4. Masa Peralihan/Abdullah bin Abdulkadir Munsyi

5. Angkatan Balai Pustaka
6. Angkatan Pujangga Baru
7. Kesusastraan Zaman Jepang
8. Angkatan 45
9. Angkatan 66
10. Angkatan 80
11. Angkatan 2000

Sesuai dengan perkembangan zaman sebagaimana tersebut di atas, sebuah karya sastra dapat menjadi penggerak terhadap situasi dan kondisi sosial budaya, politik, ekonom, pendidikan, misteri, agama dan lain sebagainya sehingga dapat digunakan sebagai dokumen yang sangat penting bagi peradaban manusia. Akan tetapi bukan suatu keharusan bagi sebuah karya sastra harus mencerminkan situasi dan kondisi pada masa tertentu.

Karya sastra memiliki kemampuan untuk membawa masyarakat ke arah perubahan, baik dalam segi budaya maupun sosial. Oleh karena itu, karya sastra dapat menjadi sumber inspirasi dan pendorong kekuatan

moral bagi proses perubahan sosial-budaya dari kondisi yang terpuruk menuju kearah yang lebih baik.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk meneliti sejauhmana novel yang berjudul *Misteri Magrib* karya Ciayo Indah dapat memperngaruhi para pembaca ke dalam situasi yang menegangkan namun mengasyikkan dan penuh perjuangan untuk menyibak tabir misteri tersebut. Dalam peradaban masyarakat Indonesia yang penuh dengan klenik dan mistik merupakan daya tarik tersendiri dan perlu dikupas serta disajikan dengan gaya bahasa sensasional sehingga tidak membuat jenuh bagi pembaca. Kisah bunuh diri dengan cara membakar diri sendiri menjelang magrib yang kemudian diikuti intrik dan cerita penuh misteri berlatar belakang budaya santet serta balas dendam tidak berkesudahan sangat menarik untuk dikupas atau diteliti secara ilmiah terutama dari sosial budaya, latar belakang penulisan, dan komentar atau tanggapan pembaca.

Ciayo Indah adalah nama pena dari Indah Lestari kelahiran Medan tanggal 16 April 1984. Pendidikan yang ditempuh SMUN Medan dan STMIK Akakom Yogyakarta, dan saat ini sedang melanjutkan studi di Magister Teknik Informatika Universitas Sumatera

Utara. Di samping itu bekerja sebagai staf Aerologi BMKG.

Beberapa karya Ciayo Indah yang termasuk kategori penjualan terbaik (*Best Seller*) adalah:

1. Misteri Maghrib, Penerbit CV Mitra Sentosa (cetakan pertama Oktober 2019, kedua November 2019, dan April ketiga 2020);
2. Nyai Mursiyem, CV Mitra Sentosa (cetakan pertama Juni 2019, kedua November 2019, ketiga Mei, 2020)
3. Kabut Dendam, Penerbit CV Mitra Sentosa (cetakan pertama Januari 2021);

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana tersebut di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana unsur *intrinsik* yang terkandung dalam novel Misteri Magrib karya Ciayo Indah?;
- b. Bagaimana sisi sosial budaya yang terkandung pada novel Misteri Magrib karya Ciayo Indah?; dan
- c. Bagaimana keterkaitan hubungan budaya santet dengan balas dendam yang tidak berkesudahan dalam novel Misteri Magrib karya Ciayo Indah?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

- a. Mendeskripsikan unsur *intrinsik* yang terkandung dalam novel Misteri Magrib karya Ciayo Indah;
- b. Mendeskripsikan sisi sosial budaya yang terkandung pada novel Misteri Magrib karya Ciayo Indah; dan
- c. Bagaimana keterkaitan hubungan budaya santet dengan balas dendam yang tidak berkesudahan dalam novel Misteri Magrib karya Ciayo Indah;

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian terhadap novel Misteri Magrib karya Ciayo Indah, diharapkan akan memberikan manfaat:

- a. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan di bidang sastra terutama pada analisis novel berlatar belakang kehidupan masyarakat yang kental dengan misteri sehingga akan memberikan corak tersendiri terhadap perkembangan karya sastra Indonesia.

- b. Manfaat Praktis

1) Sastra Indonesia

Hasil penelitian terhadap novel *Misteri Magrib* karya Ciayo Indah akan memberikan corak dan nuansa tersendiri bagi perkembangan dan kemajuan serta kekayaan sastra Indonesia; dan

2) Bagi Peneliti Lain

Berdasarkan hasil penelitian terhadap novel *Misteri Magrib* karya Ciayo Indah, dapat dijadikan sebagai dasar bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap karya sastra dimaksud dengan ruang lingkup yang sejenis.

1.5. Metode Penelitian

Mengacu kepada Strauss dan Corbin (1990) dalam Salim dan Syahrums (2012:41) penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantitatif. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.

Karakteristik Penelitian Kualitatif memiliki sejumlah ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Menurut Rahmasari (2017:89) ini terdapat beberapa ciri-ciri dari penelitian kualitatif, yakni sebagai berikut:

1. Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.
2. Manusia merupakan alat (instrumen) utama pengumpulan data.
3. Analisis data dilakukan secara induktif.
4. Penelitian bersifat deskriptif analitik (data berupa kata-kata, gambar dan perilaku) tidak dituangkan ke dalam bentuk bilangan atau angka statistik.
5. Tekanan penilaian berada pada proses, penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses daripada hasil.
6. Pembatasan penelitian berdasarkan fokus.
7. Perencanaan bersifat lentur dan terbuka.
8. Hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama.
9. Pembentukan teori berasal dari dasar.
10. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif.

11. Teknik sampling cenderung bersifat purposive.
12. Penelitian bersifat menyeluruh (holistik).
13. Makna sebagai perhatian utama penelitian.

